

**GARIS DAN WARNA SEBAGAI MEDIA EKSPRESI
SENI LUKIS**



KARYA SENI

Oleh :

ANTONI EKA PUTRA

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 SENI MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2006

NO. DAFTAR 2780/H/15/09
K. 1
TERIMA 13-04-2009

**GARIS DAN WARNA SEBAGAI MEDIA EKSPRESI
SENI LUKIS**



KARYA SENI

Oleh :

ANTONI EKA PUTRA



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 SENI MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2006

**GARIS DAN WARNA SEBAGAI MEDIA EKSPRESI
SENI LUKIS**



Oleh :

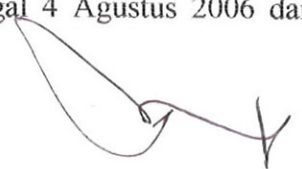
Antoni Eka Putra

NIM : 9811200021


**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Seni Rupa Murni**

Tugas Akhir Karya Seni yang Berjudul:


GARIS DAN WARNA SEBAGAI MEDIA EKSPRESI SENI LUKIS. Diajukan oleh Antoni Eka Putra, NIM 9811200021, Program Studi Seni Rupa Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 4 Agustus 2006 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.




Drs. Aming Prayitno
Pembimbing I/Anggota




Dr. M. Agus Burhan, M.Hum
Pembimbing II/Anggota



Drs. Agus Kamal Cognet
Anggota



Drs. Dendi Suwandi, MS
Ketua Program Studi (SI)
Seni Rupa Murni/Anggota

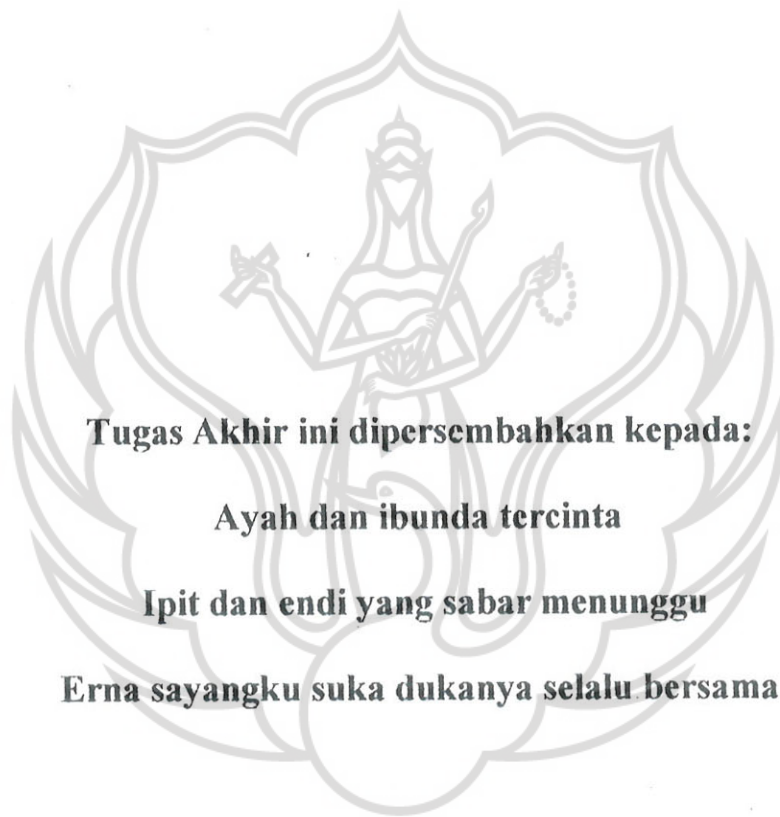


Drs. Ag Hartono, MS
Ketua Jurusan Seni Murni/Ketua/Anggota

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Murni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Sukarman
NIP 130 521 245



Tugas Akhir ini dipersembahkan kepada:

Ayah dan ibunda tercinta

Ipit dan endi yang sabar menunggu

Erna sayangku suka dukanya selalu bersama

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberi ruang dan waktu kepada penulis, sehingga Tugas Akhir Karya Seni ini dapat diwujudkan. Tugas Akhir Karya Seni ini merupakan salah satu persyaratan untuk mengakhiri masa pendidikan pada Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam laporan Tugas Akhir Karya Seni ini. Maka dari itu, kritikan yang membangun sangat diharapkan guna kelancaran penulisan laporan Tugas Akhir Karya Seni agar sesuai dengan kriteria dengan penulisan ilmiah yang baik dan benar. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis berharap agar segala kelemahan dan kekurangan yang ada, tidak mengecilkan arti laporan ini penulis mengucapkan terima kasih atas sumbang saran yang telah diberikan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 4 Agustus 2006

Penulis

Ucapan Terima Kasih

Dalam menyelesaikan karya tulis ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. Aming Prayitno, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan saran-sarannya.
2. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum., selaku Dosen Pembimbing II yang memberikan arahan dan kritikan dalam Tugas Akhir ini.
3. Drs. Soewardi selaku dosen wali selama saya menjadi Mahasiswa ISI Yogyakarta.
4. Drs. AG.Hartono, M.S., selaku Ketua Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia.
5. Drs. Dendi Suwandi, M.S., Ketua Program Studi Seni Rupa Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia.
6. Drs. Sukarman, selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia.
7. Segenap Staf Pengajar dan seluruh Karyawan Jurusan Seni Murni.
8. Prof. Dr. I Made Bandem, selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Ayah dan Ibunda tercinta yang selama ini memberikan motivasi dengan tidak pernah ada kata lelah. Ipit dan endi tercinta yang sabar menunggu. Do'a dan restu, memberikan saran, dukungan moral maupun material serta cinta dan kasih sayang yang tak pernah pudar, selalu menjadi pendorong dan memberikan semangat dalam hidupku sehingga aku bisa menyelesaikan tugas akhir ini.

10. Erna Setiawati kekasih hati yang selalu sabar saat suka dan dukanya, ketulusan dan motivasi yang telah diberikan.
11. Seluruh keluarga besarku dikampung halaman.
12. Teman-temanku, Erizal (kojek), Panjuak, Hamdan, si-Black yang selalu setia menemaniku kesana kesini, feri buya, Dajul, Darades,
13. Teman baikku Rahmat dan Rina, Yoni dan Erni atas bantuannya ketika evakuasi karya-karya Tugas Akhirku sehingga bisa diselamatkan.
14. Teman-teman Sangar Sakato, Kelompok Seni rupa Jendela, Kelompok Seni Rupa Genta.
15. Teman-teman yang telah berbagi dalam kegelisahan dan keceriaan yang tak bisa ku sebutkan satu persatu, *I love you All* ,,,,hingga terlaksananya Pameran Tugas Akhir ini. Semoga Allah SWT melimpahkan taufiq dan hidayah-Nya kepada kita semua. AMIN.....

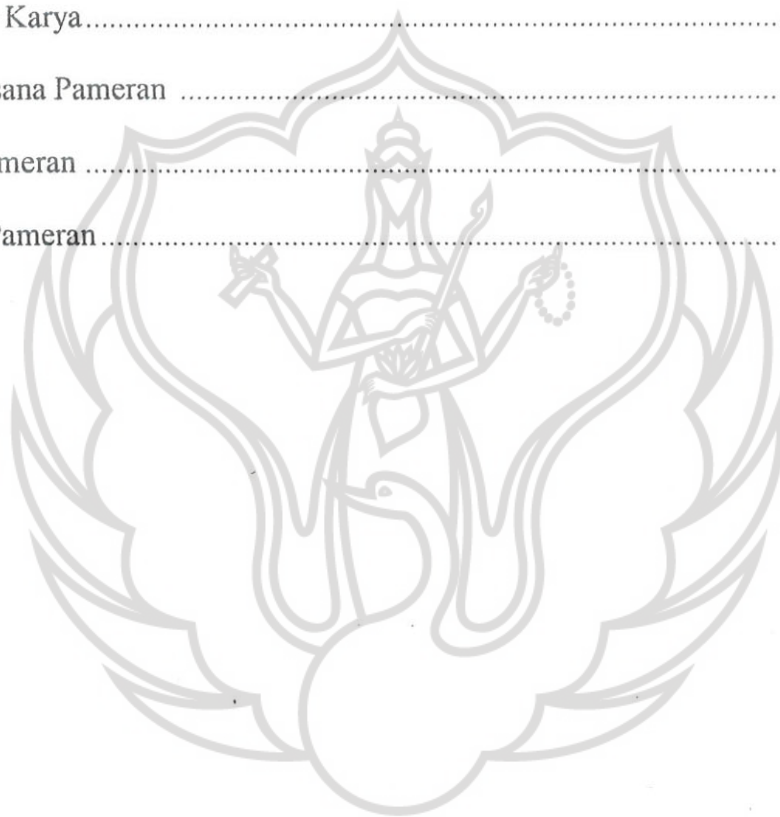
Yogyakarta, 4 Agustus 2006

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Persembahan.....	iv
Kata Pengantar	v
Ucapan Terima Kasih.....	vi
Daftar Isi.....	viii
Daftar Karya.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	2
B. Rumusan Penciptaan.....	3
C. Tujuan Penciptaan dan Manfaat.....	4
D. Makna Judul.....	5
BAB II GAGASAN PENCIPTAAN	8
A. Ide Penciptaan.....	8
B. Ide Bentuk	10
C. Konsep Penyajian.....	25
BAB III PROSES PEMBENTUKAN.....	27
A. Bahan	27
B. Alat.....	29
C. Teknik.....	30

BAB IV	TINJAUAN KARYA.....	36
BAB V	PENUTUP.....	39
	DAFTAR PUSTAKA	41
	LAMPIRAN.....	42
	Foto Diri.....	42
	Biodata Pameran.....	43
	Foto-foto Karya.....	45
	Foto Suasana Pameran	65
	Poster Pameran	67
	Katalog Pameran.....	69



DAFTAR KARYA

	Halaman
1. Dalam Merah , 130 cm x 150 cm, 2005	45
2. Eksistensi , 200 cm x 200cm, 2006.....	46
3. Garis-garis Perlawanan , 200 cm x 180 cm, 2006	47
4. Garis Bidang Merah , 120 cm x 140cm, 2006.....	48
5. Garis Merah I , 140 cm x 140 cm, 2006	49
6. Garis Merah II , 80 cm x 60 cm, 2006.....	50
7. Garis Biru , 140 cm x 140 cm, 2006.....	51
8. SSC Dalam Segi Empat , 140 cm x 140 cm, 2006.....	52
9. Cahaya Malam , 150 cm x 150 cm, 2006.....	53
10. 20 in I , 120 cm x 120 cm, 2006	54
11. Tumpang Tindih , 165 cm x 150 cm, 2006.....	55
12. Tumpang Tindih II , 165 cm x 150 cm, 2006.....	56
13. Kesetaraan Hijau , 150 cm x 130 cm, 2006.....	57
14. Tinggi Rendah , 150 cm x 180 cm, 2005.....	58
15. Berlaluinya Musim Kering , 150 cm x 130 cm, 2006.....	59
16. Zig-zag , 160 cm x 170 cm, 2005	60
17. Pernak Pernik Garis , 120 cm x 100 cm, 2005	61
18. Tangga , 35 cm x 150 cm, 2005	62
19. Dalam Kemegahan , 90 cm x 150 cm, 2006	63
20. 3 in 1 (Kesatuan Horizontal) , 50 x 150 cm, 2003	64

BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Penciptaan

Manusia disamping sebagai makhluk individual juga termasuk makhluk sosial. Karena manusia sudah kodratnya sebagai makhluk sosial, maka harus berinteraksi dengan sesama dan lingkungannya. Mereka saling bergantung dan saling membutuhkan satu dengan lainnya untuk dapat berkomunikasi dalam mengisi kehidupan.

Sebagai manusia juga mempunyai karakteristik yang unik jika dibandingkan dengan makhluk yang lain. Sebagai contoh kita mempunyai rasa senang, bahagia, sedih, takut, khawatir, gelisah dan lain sebagainya. Selain itu manusia mempunyai kemampuan untuk berpikir, mengingat, berbicara, menganalisa, dan masih banyak lagi kemampuan-kemampuan lainnya. Disamping itu manusia juga mempunyai hasrat untuk mengenal, memahami dan mendalami gejala alami dan ada juga memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah. Dengan adanya sifat ingin tahu dan keinginan untuk memecahkan masalah serta menjawab pertanyaan yang dihadapi merupakan langkah awal bagi manusia untuk mengumpulkan berbagai ilmu pengetahuan dan seni.

Alam sekitar telah memberikan wahana yang luas kepada manusia untuk berinteraksi dan menyuguhkan berbagai macam objek yang bisa diambil sebagai bahan untuk pembelajaran dan perbandingan yang terdiri dari unsur benda mati yang berupa air, tanah, batu angin, kayu dan lainnya, dan juga terdiri dari benda hidup diantaranya manusia, hewan dan tumbuhan.

Berawal dari pengalaman melihat, kemudian memahami dan meresapi berbagai bentuk garis dan warna dari bermacam-macam obyek yang ada di lingkungan sekitar seperti yang sering dijumpai pada gedung-gedung, pohon-pohon, tiang-tiang listrik, kabel listrik, pematang sawah, rel kereta api, sungai-sungai dan jalan-jalan yang mempunyai garis lurus memanjang, berliku-liku, melengkung dan bercabang-cabang, garis maya cakrawala, air hujan yang turun ke bumi, seolah-olah seperti garis lurus ranting-ranting pohon, tumpukan jerami, akar gantung yang terdapat pada pohon beringin, Jeruji- jeruji yang ada pada ban sepeda dan motor, dan sapu lidi dengan karakternya yang unik warna daun, buah-buahan, bunga, dinding, mobil, efek-efek dari cahaya matahari dan lampu dan segala sesuatu yang tampak pada alam sekitar yang terdiri dari dari unsur garis dan warna, pada akhirnya melahirkan hasrat penulis untuk merespon, merekam, memikirkan dan mengolah serta mewujudkan *momen-momen* estetik yang diekspresikan kedalam seni lukis. Seperti yang diungkapkan oleh Soedarso, bahwa “Suatu hasil seni, selain merefleksikan diri seniman penciptanya, juga merefleksikan lingkungan (bahkan diri seniman itu pun termasuk kena pengaruh lingkungannya). Lingkungan ini dapat berwujud alam sekitar maupun masyarakat sekitar.”¹

Peranan garis dan warna merupakan dua unsur yang sangat erat kaitannya dalam seni rupa khususnya dalam seni lukis. Dan disadari atau tidak dua unsur tersebut sangat dominan keberadaannya dilingkungan sekitar dan sangat universal.

Garis dan warna tidak lepas dari karya-karya yang dibuat dan dikerjakan oleh penulis. Pengaruh ini muncul karena seringnya penggambaran yang dilakukan baik pada masa kanak-kanak hingga sekarang.

¹ Soedarso, *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*, (Yogyakarta: Saku Dayar Sana, 1990), hlm. 5.

Dalam bidang seni rupa, penulis juga pernah mendapatkan ilmu pengetahuan tentang garis dan warna yang mempunyai variasi dan tingkatan serta urutan-urutannya. Menurut Fadjar Sidik dan Aming Prayitno, warna dapat dibagi menjadi lima kelas yaitu: *Primary, Binary/Secondary, Intermediate, Tertiary* dan *Quarternary*. Dalam warna pigmen ada tiga warna Primer yaitu: Merah, Kuning dan Biru. Dalam warna *The six standard colours* ada tiga *Primary* dan *Binary*, adapun warna-warna yang berhadapan disebut *complementer*.²

Warna primer (*primary*) adalah warna asli dari segala warna, karena tidak bisa dibuat dari warna-warna lain. Pada lingkaran warna yang searah dengan jarum jam, ada tiga warna primer yaitu : Merah, Kuning dan Biru. Warna sekunder (*Secondary*) adalah warna hasil olahan dari warna primer dengan perbandingan yang sama akan mendapatkan tiga warna pula, yaitu warna jingga atau orange adalah pencampuran warna Merah dan Kuning, warna Hijau adalah pencampuran warna Biru dan Kuning dan warna Violet atau Ungu adalah pencampuran warna Merah dan Biru.

Dari mengamati dan memperhatikan unsur-unsur dan garis dan warna yang ada dilingkungan sekitar serta unsur pendukung lainnya seperti teksur, pada akhirnya menimbulkan rangsangan dan dorongan dalam diri penulis untuk berusaha mengkomposisikan unsur-unsur tersebut kedalam karya seni lukis.

B. Rumusan Penciptaan

Segala sesuatu yang terdapat dialam sekitar tidak lepas dari unsur garis dan warna seperti yang telah diuraikan diatas dan telah banyak memberikan macam

² Fadjar Sidik dan Aming Prayitno, *Desain Elementer*, (Yogyakarta : STSRI-ASRI, 1984) hlm. 13.

objek yang bisa diambil sebagai ide. Peranan garis dan warna merupakan dua unsur yang sangat erat sekali kaitannya dalam seni rupa khususnya dalam seni lukis.

Bagi penulis melihat berbagai realitas yang ada dilingkungan sekitar menimbulkan beberapa masalah yang dapat dijadikan sebagai ransangan pemikiran menuju pada ide penciptaan.

Oleh karena itu, bagaimana realitas garis dan warna yang sangat universal keberadaannya dilingkungan sekitar dapat diterapkan kedalam bentuk karya seni lukis?

Pertanyaan tersebut diatas, dapat mengawali terbentuknya suatu tema penciptaan seni lukis dan sekaligus dapat dijadikan sebagai judul dalam laporan tugas akhir karya seni ini, yaitu "Garis Dan Warna Sebagai Media Ekspresi Seni Lukis.

C. Tujuan penciptaan dan manfaat

1. Tujuan

- a. Mengapresiasikan seni rupa khususnya seni lukis kepada masyarakat luas.
- b. Sebagai bahan referensi/pengetahuan seni rupa khususnya seni lukis kepada masyarakat luas.

Sebagai media untuk mencurahkan isi hati/pikiran atas pengalaman.

- c. Melalui karya seni lukis ini dapat diterima dan dicermati sebagai bahan pertimbangan dan renungan serta memberikan nilai-nilai keindahan dalam masyarakat.
- e. Menyampaikan pesan dan makna kepada masyarakat tentang nilai-nilai keindahan, pencerahan dan keseimbangan melalui seni lukis.

objek yang bisa diambil sebagai ide. Peranan garis dan warna merupakan dua unsur yang sangat erat sekali kaitannya dalam seni rupa khususnya dalam seni lukis.

Bagi penulis melihat berbagai realitas yang ada dilingkungan sekitar menimbulkan beberapa masalah yang dapat dijadikan sebagai ransangan pemikiran menuju pada ide penciptaan.

Oleh karena itu, bagaimana realitas garis dan warna yang sangat universal keberadaannya dilingkungan sekitar dapat diterapkankan kedalam bentuk karya seni lukis?

Pertanyaan tersebut diatas, dapat mengawali terbentuknya suatu tema penciptaan seni lukis dan sekaligus dapat dijadikan sebagai judul dalam laporan tugas akhir karya seni ini, yaitu "Garis Dan Warna Sebagai Media Ekspresi Seni Lukis.

C. Tujuan penciptaan dan manfaat

1. Tujuan

- a. Mengapresiasikan seni rupa khususnya seni lukis kepada masyarakat luas.
- b. Sebagai bahan referensi/pengetahuan seni rupa khususnya seni lukis kepada masyarakat luas.
- c. Sebagai media untuk mencurahkan isi hati/pikiran atas pengalaman.
- d. Melalui karya seni lukis ini dapat diterima dan dicermati sebagai bahan pertimbangan dan renungan serta memberikan nilai-nilai keindahan dalam masyarakat.
- e. Menyampaikan pesan dan makna kepada masyarakat tentang nilai-nilai keindahan, pencerahan dan keseimbangan melalui seni lukis.

- f. Sebagai pemenuhan kebutuhan dan memaksimalkan kegiatan kreativitas dengan intelektual yang telah dibekali secara akademis.

2. Manfaat

- a. Dengan diapresiasiannya seni lukis kepada masyarakat luas diharapkan setiap orang berhubungan dengan keindahan, kesenangan dan keharmonisan.
- b. Merepresentasikan nilai-nilai kebenaran dan memberikan pencerahan kepada masyarakat.
- c. Meningkatkan kesadaran dan kualitas hidup dan membentuk opini publik (masyarakat) dalam seni lukis.
- d. Membangkitkan ketertarikan publik pada seni lukis .
- e. Dengan seni rupa khususnya seni lukis dapat mengangkat harkat dan martanat manusia kepada masyarakat dunia.
- f. Memberi pemahaman sejarah dan perkembangan seni lukis kepada masyarakat secara garis besar dan pengaruhnya terhadap perkembangan sosial dan budaya serta dapat memiliki wawasan yang luas.

D. Makna Judul

Agar tidak menimbulkan perbedaan dan pengertian serta memudahkan pemahaman dalam isitilah-istilah yang dipakai dalam penulisan ini yang berjudul:

GARIS DAN WARNA SEBAGAI MEDIA EKSPRESI SENI LUKIS

maka perlu diperjelas sebagai berikut :

Garis

Diterangkan oleh Aming Prayitno dan Fadjar Sidik sebagai :

1. Suatu Goresan.
2. Batas Limit dari suatu benda, massa, ruang, warna dan lain-lainnya.³

Sedangkan menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia diartikan sebagai coret panjang (lurus, bengkok, atau lengkung).⁴

Sisi lain garis adalah peralihan tempat atau kedudukan baik hanya sekali maupun berkali-kali. Dan garis dalam strukturnya sama dengan unsur visual yang lain, seperti : lengkung, lurus / tegak, patah-patah dan bisa membentuk suatu bidang dan bisa juga membentuk ruang atau pun volume. Garis juga mempunyai karakter bergradasi dari gelap ke terang maupun sebaliknya dari terang kegelap. Kemudian disesuaikan dengan pengorganisasiannya meliputi : kesatuan (*unity*), keseimbangan (*balance*), irama (*rhythm*), perbandingan ukuran (*proporsi*).

Warna

1. Warna menurut Fisika adalah kesan yang ditimbulkan oleh cahaya pada mata.
2. Warna menurut ilmu bahan adalah berupa pigmen.⁵

Media

Berasal dari Bahasa Inggris, yaitu *medium*, yang berarti perantara atau jalur.⁶

Menurut Kamus Diksi Rupa, diartikan sebagai perantara atau penengah. Biasa

³ Fadjar Sidik dan Aming Prayitno, *op. cit.*, 1984, hlm. 4

⁴ WJS Porwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1987), hlm. 300.

⁵ Fadjar Sidik dan Aming Prayitno, *op. cit.*, hlm. 10

⁶ John M. Echols dan Hasan Shadaly, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta : Gramedia, 1990), hlm. 226

dipakai untuk menyebutkan berbagai hal yang berhubungan dengan bahan (termasuk alat dan tehnik) yang dipakai dalam karya seni.⁷

Ekspresi

Dalam Bahasa Inggris, *expression*, mengandung arti ungkapan, ucapan, pernyataan, perasaan.⁸

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia *Ekspresi* adalah pengungkapan atau proses menyatakan (yaitu memperlihatkan atau menyatakan maksud, gagasan, perasaan dan sebagainya).⁹

Seni Lukis

Seni Lukis adalah penggunaan garis, warna, tekstur, ruang (*shape*) pada suatu permukaan yang bertujuan menciptakan imaji-imaji. Imaji-imaji tersebut merupakan pengekspresian dari ide-ide, emosi-emosi, pengalaman-pengalaman yang dibentuk sedemikian rupa sehingga mencapai harmoni.¹⁰

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut, maka yang dimaksud dengan pengucapan pengalaman yang diekspresikan pada bidang dua dimesional atau pada permukaan datar dengan menggunakan garis, warna dan sebagainya adalah untuk mengungkapkan ide-ide, emosi, pengalaman dan kreativitas untuk mencapai harmoni.

⁷ Mikke Susanto, *Diksi Rupa*, (Yogyakarta : Penerbit Kanisius, 2002), hlm. 73

⁸ John M. Echols dan Hasan Shadaly, *op.cit.*, hlm. 228

⁹ Anton M. Moeliono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1989), hlm. 222

¹⁰ Herbert Read, *The Meaning of Art atau Pengertian Seni* terj Soedarso SP, (Yogyakarta: STSRI-ASRI, 1974), hlm. 2